

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observational analitik menggunakan desain penelitian observational analitik menggunakan metode *cross sectional study* dengan pengumpulan data secara retrospektif berupa data laporan penggunaan obat antihipertensi pasien rawat inap (rekam medis) pada periode bulan Januari – Desember tahun 2023 di Rumah Sakit Baptis Batu yang akan di analisis menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90%.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Baptis Batu pada bagian unit instalasi farmasi rawat inap pada tanggal 25 April – 30 Juni 2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu evaluasi penggunaan obat antihipertensi, maka populasi yang akan diambil adalah semua pasien rawat inap yang terdiagnosis medis hipertensi essensial dengan atau tanpa penyakit penyerta di Rumah Sakit Baptis Batu, sebanyak 204 pasien. Hipertensi essensial merupakan hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya, dapat disebabkan karena faktor genetik, gaya hidup atau lingkungan (Prihatini *et al*, 2021).

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis medis hipertensi yang masuk rawat inap di Rumah Sakit Baptis Batu dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi selama periode bulan Januari – Desember tahun 2023.

3.3.3 Besar sampel

Data jumlah populasi dari penelitian sudah diketahui yaitu berjumlah 204 pasien rawat inap akibat hipertensi di Rumah Sakit Baptis Batu pada periode Januari-Desember 2023, sehingga untuk minimal sampel yang digunakan dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 (0,05)^2}$$

$$n = 135 \text{ sampel}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian

Dari hasil perhitungan sampel didapatkan besar sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 135 sampel.

3.3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. Pengambilan sampel dilakukan pada semua data rekam medis pasien rawat inap akibat hipertensi dengan atau tanpa penyakit peserta pada periode bulan Januari – Desember 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien yang masuk rawat inap di Rumah Sakit Baptis Batu pada bulan Januari-Desember 2023
2. Pasien rawat inap terdiagnosis medis hipertensi esensial dengan atau tanpa penyakit penyerta yang terdata dalam rekam medis
3. Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi

4. Status pasien: umum, BPJS, dan asuransi
5. Semua pasien berumur ≥ 18 tahun

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Rekam medis yang tidak terbaca
2. Pasien meninggal atau pulang paksa
3. Pasien dengan diagnosis medis hipertensi namun data obat dan LOS (*length of stay*) tidak tercatat.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah obat- obat antihipertensi yang digunakan pasien rawat inap di Rumah Sakit Baptis Batu

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai DDD/100 hari rawat inap dan nilai DU 90%.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Obat antihipertensi (variabel bebas)	Obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah yang dipakai pada pasien rawat inap Rumah Sakit Baptis Batu.	Nominal
2.	Nilai DDD/100 hari rawat inap (variabel terikat)	Nilai yang digunakan untuk menghitung presentase penggunaan obat antihipertensi yang digunakan pasien rawat inap.	Rasio
3.	Nilai DU 90%	Nilai yang digunakan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi yang memiliki kode ATC, dengan mengurutkan presentase penggunaan terbesar hingga paling kecil.	Ordinal

3.7 Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data penggunaan obat antihipertensi pasien rawat inap dalam bentuk rekam medis.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90%. Data penggunaan obat antihipertensi yang sudah diperoleh akan diolah menggunakan *Microsoft Excel* yang disusun dalam tabel. Data akan dianalisis menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90%.

3.8.1 ATC/DDD

1. Obat anti hipertensi yang digunakan di Rumah Sakit Baptis Batu akan diklasifikasikan berdasarkan kode ATC/DDD yang dapat diakses pada web: https://www.whooc.no/atc_ddd_index/.

2. Data penggunaan obat antihipertensi yang diperoleh dari rekam medis pasien dihitung jumlah dosisnya dengan rumus:

Jumlah dosis = kuantitas penggunaan obat x kekuatan sediaan

3. Nilai DDD obat antihipertensi dapat diakses pada web: https://www.whooc.no/atc_ddd_index/ yang berdasarkan kode hipertensi, digunakan untuk menghitung penggunaan obat dalam satuan DDD dengan rumus:

$$\text{Nilai DDD} = \frac{\text{Kekuatan sediaan (gram)} \times \text{total penggunaan obat}}{\text{nilai DDD gram (who)}}$$

4. Mengambil data populasi penggunaan obat pertahun dengan menggunakan satuan DDD/100 hari rawat inap dihitung dengan rumus:

$$\text{DDD/100 hari rawat inap} = \frac{\text{nilai DDD value}}{\text{total hari rawat inap}} \times 100$$

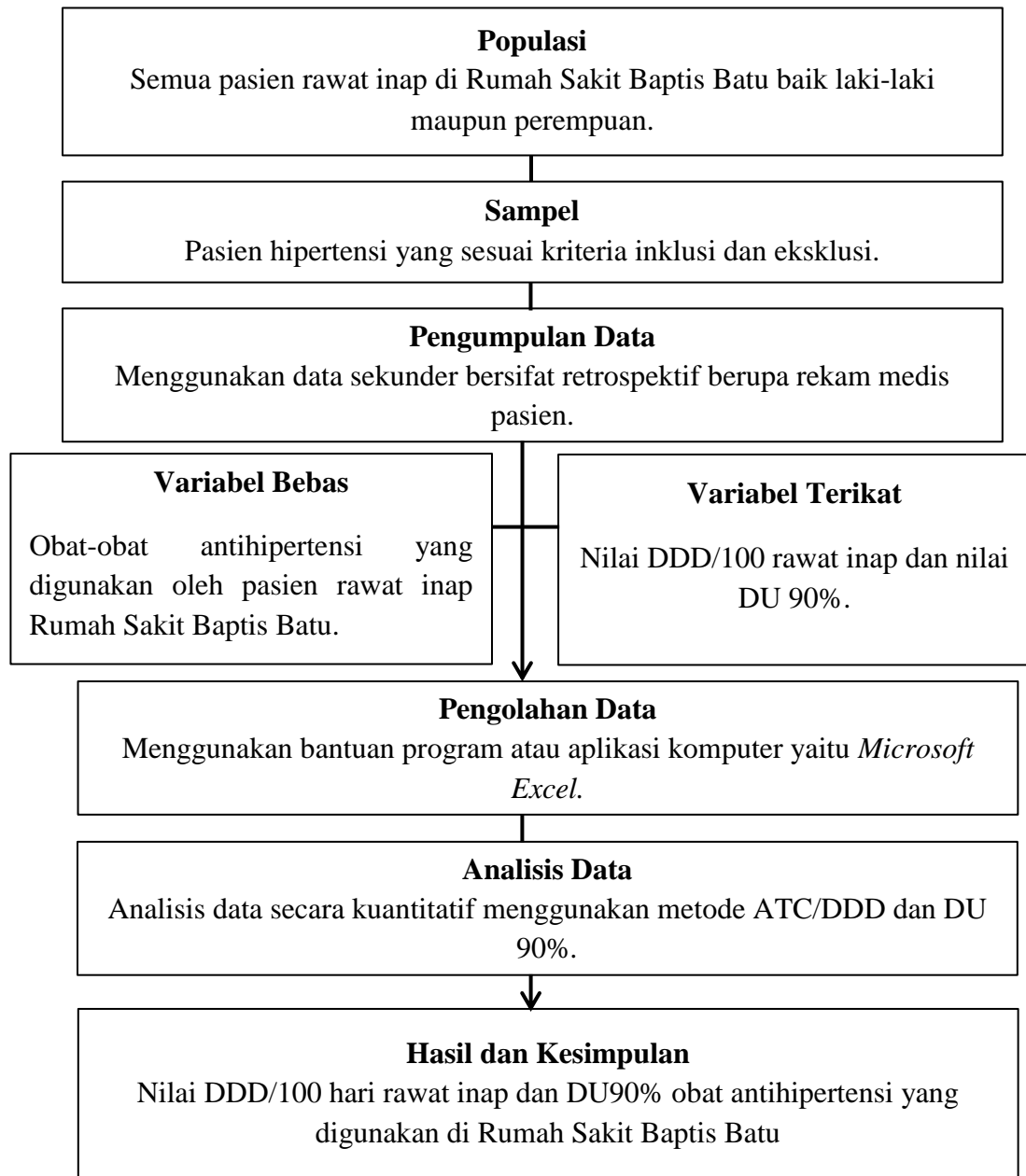
5. Menghitung persentase penggunaan setiap obat antihipertensi menggunakan rumus:

$$\text{DU90 \%} = \frac{\text{DDD/100 hari rawat inap}}{\text{total DDD/100 rawat inap}} \times 100\%$$

3.8.2 DU 90%

1. Mengurutkan persentase penggunaan obat dari terbesar hingga terkecil dalam tabel.
2. Menjumlahkan persen penggunaan ke dalam presentase kumulatif pada masing-masing obat antihipertensi
3. Nilai kumulatif yang mendekati 90% merupakan obat antihipertensi yang masuk dalam segmen DU 90%.

3.9 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian